



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>

Volume 2 (2) 2021, 49-52

Urgensi pendampingan dalam pengelolaan dana desa

Indah Pertiwi^{1*}, Yulyanah², Iin Rosini³, Romenah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding Author Email: dosen01936@unpam.ac.id

Article history: Received on 12 July 2021, Revised on 15 November 2021, Published on 12 December 2021

ABSTRACT

This community service aims to assist in village financial management so that it is carried out under the provisions and policies. The method of implementing this service is carried out in several activities: the Preparation Stage / Initial Survey, the Socialization Stage, and the Implementation of Assistance. The results of the service that have been carried out can be disclosed as follows (1) Community Service (PKM) has been carried out with the method of socialization and assistance to the management of village funds, (2) Judging from the aspect of the implementation of service activities, all participants gave satisfied responses, and (3) Judging from the aspect of supporting the overall activity, the participants also gave their responses.

Keywords: Financial Reporting, Village Funds

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap pengelolaan keuangan desa agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu Tahap Persiapan / Survei awal, Tahap Sosialisasi, dan Pelaksanaan Pendampingan. Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pendampingan terhadap pengelolaan dana desa, (2) Dilihat dari aspek pelaksanaan kegiatan pengabdian, keseluruhan peserta memberikan tanggapan puas, dan (3) Dilihat dari aspek penunjang kegiatan secara keseluruhan peserta juga memberikan tanggapan puas

Kata Kunci: Dana Desa, Laporan Keuangan Desa

Pendahuluan

Penelitian tentang penerapan SAK EMKM dalam kegiatan usaha telah cukup banyak dilakukan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Budi & Yanti (2021) yang menelaah tentang penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Tangerang Selatan. Namun demikian, penelitian tentang penyusunan laporan keuangan untuk pemerintah desa cenderung masih jarang dilakukan. Padahal, menurut Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 sebagai pendukung Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa berisi tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa dijadikan dasar untuk mendorong desa dalam mengelola sumber daya yang ada di desa. Keuangan Desa diharapkan dapat dikelola sesuai dengan praktik-praktik pemerintahan yang baik.

Salah satu kewajiban Pemerintah desa adalah menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Hal tersebut juga didukung dengan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Kedua laporan itu merupakan bukti siklus pengelolaan keuangan desa mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan dan pertanggungjawabannya. Tahapan pertama yaitu perencanaan dan penganggaran. Dalam hal ini agar mampu merepresentasikan masyarakat desa serta agar program kerja dan kegiatan yang disusun dapat mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa. Masyarakat desa tersebut diwakili oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Rapat di akhir tahun yang biasa dinamakan dengan Musrembangdes merupakan musyawarah yang dilakukan pemerintah desa dengan BPD untuk membahas rencana anggaran yang akan digunakan ditahun berikutnya.

Kemudian pada tahapan pelaksanaan, pemerintah desa harus mampu membuat pencatatan, paling tidak mampu melakukan pembukuan atau membuat laporan keuangan terhadap transaksi keuangan yang telah dilakukan.

Pembukuan atas transaksi keuangan tersebut sebagai bukti dalam mempertanggungjawabkan pengeluaran keuangan yang telah dilakukannya.

Berkaitan dengan kewajiban tugas yang harus dilakukan oleh pemerintah desa saat ini maka perlu diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kuantitas yang cukup dan kualitas yang baik. Terkait dengan pemenuhan tersebut masih ditemukan di beberapa desa belum memiliki prosedur dalam menjalankan pengelolaan keuangan. Selain itu masih ada kekurangan dalam sarana dan prasarana. Permasalahan lain juga timbul dari kritisnya masyarakat dalam menyoroti penggunaan dana desa ini sehingga perlu adanya pengelolaan dan pertanggungjawaban disertai bukti yang disusun pemerintah desa. Hal itu untuk mengantisipasi tuntutan dari masyarakat karena resiko pengelolaan dana desa ini cukup tinggi

Upaya yang dapat dilakukan sebagai upaya mempersiapkan SDM yang berkualitas adalah memberdayakan SDM yang ada di desa secara konsisten. Hal tersebut juga bisa menjadi konsepsi yang memungkinkan masyarakat pedesaan agar mampu bertahan dalam berbagai situasi perekonomian. Lain dari itu, peningkatan kualitas yang dimiliki dapat meningkatkan harkat dan martabat serta kemampuan diri juga sehingga dapat menciptakan suasana kondusif. Sehingga hal itu memungkinkan masyarakat pedesaan untuk berkembang dan memperkuat daya saing serta potensi yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat pedesaan juga harus mampu memberikan perlindungan yang jelas terhadap masyarakat.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pendampingan kepada perangkat desa untuk selanjutnya dapat disosialisasikan kepada anggota masyarakat dikemas dengan nama kegiatan “Pendampingan pengelolaan dana desa secara profesional di Pamulang timur”.

Program Studi Akuntansi D3 Unpam akan menyelenggarakan PKM di Kelurahan Pamulang Timur yang ditujukan kepada perangkat desa. Program yang akan dikembangkan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu tentang pengelolaan dana desa secara profesional melalui pengembangan BumDes. Program diatas dipilih karena dianggap penting dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada perangkat desa. Dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tersebut maka akan meningkatkan pelaporan keuangan yang baik dan benar dan pengembangan BumDes.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memastikan seluruh perangkat desa Pamulang Timur mampu meningkatkan kompetensinya dalam menyusun laporan keuangan dalam rangka membuat pertanggungjawaban keuangan desa yang dapat dilaksanakan dengan baik sehingga pemanfaatan dana desa menjadi lebih optimal. Ruang lingkupnya meliputi implementasi pengelolaan dana desa.

Metode Pengabdian

Dalam rangka memecahkan masalah dalam pengelolaan dana desa di Pamulang Timur maka tim pengabdian menyusun rencana untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada perangkat desa untuk selanjutnya dapat disosialisasikan kepada anggota masyarakat dikemas dengan nama kegiatan “Pendampingan pengelolaan dana desa secara profesional di pamulang timur”. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memecahkan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendampingan selama 1 bulan mengenai pengelolaan dana desa
2. Pendampingan pengembangan melalui BumDes

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober – 26 November 2020 secara online dan offline. Secara online dilakukan menggunakan aplikasi Zoom Meeting Online dan secara offline dilakukan di Kantor Kelurahan Pamulang Timur. Sebelum pelaksanaan akan dilakukan observasi dan persiapan terlebih dahulu kemudian setelah pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan akan diadakan evaluasi hingga ke pelaporan. Adapun dalam pelaksanaannya tim pengabdian melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan / Survei awal

Tim pengabdian melakukan tahap persiapan meliputi:

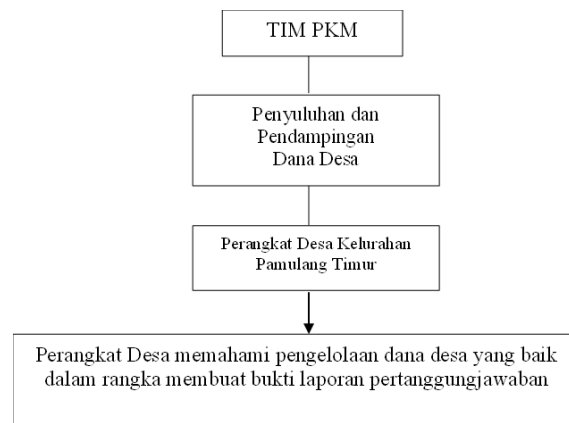
- a. Survei ke lokasi pengabdian
- b. Koordinasi awal dengan Lurah Kelurahan Pamulang Timur
- c. Penyusunan bahan/materi pendampingan, meliputi slide dan makalah untuk kegiatan pendampingan”.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap ini akan dilakukan penjelasan mengenai pengelolaan dana desa. Pada minggu pertama tim pengabdian akan melakukan penyuluhan kepada staff Kelurahan Pamulang Timur secara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting Online.

- a. Pelaksanaan Pendampingan
- b. Pada tahap ini, selama 3 minggu tim pengabdian akan melakukan pendampingan pengelolaan dana desa di Kelurahan Pamulang Timur.

Adapun gambaran teknis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian yang berjumlah 4 orang dosen dan 2 mahasiswa melakukan rangkaian kegiatan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tim pengabdian melakukan survei lokasi dimana pendampingan akan dilakukan dan menyiapkan semua perlengkapan yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pendampingan pengelolaan dana desa di Kelurahan Pamulang Timur dilaksanakan mulai 26 Oktober sampai 26 November 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah, Sekdes dan perangkat desa. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang direncanakan. Pembukaan dan penyuluhan dilakukan secara online dengan Zoom Meeting Online.



Gambar 2. Pembukaan PKM

Berdasarkan permasalahan utama mitra yakni kurangnya pemahaman atau kompetensi SDM dalam menyusun laporan keuangan khususnya pelaporan dana desa di Pamulang Timur, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah:

1. Target pertama yang dicapai adalah mengupayakan bagaimana membantu manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri melalui sosialisasi pengelolaan dana desa. Yang dilaksanakan selama 1 minggu. Sosialisasi disampaikan oleh 3 narasumber dengan tema dana desa, pengelolaan dana desa, dan BUMDes. Sosialisasi tersebut memberikan gambaran kepada perangkat desa bagaimana pengelolaan dana desa yang baik, mulai dari penganggaran sampai hingga pelaporan

	Ref.	Anggaran	Realisasi	(Lebih)/ Kurang
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa	C.2	90.950.000	46.750.000	44.200.000
Pendapatan Transfer				
Desa Desa	C.3	751.107.850	751.107.850	-
Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	C.4	54.309.500	54.309.500	-
Alokasi Dana Desa	C.5	599.291.600	599.291.600	-
Bantuan Keuangan Provinsi	C.6	-	-	-
Bantuan Keuangan Kabupaten	C.7	126.250.000	126.250.000	-
Pendapatan Lain	C.8	4.500.000	4.990.865	(490.865)
JUMLAH PENDAPATAN		1.666.409.350	1.622.700.215	43.709.135
BELAJA				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	C.9 dan C.15	567.282.100	551.600.230	15.681.870
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	C.10 dan C.15	1.030.922.750	1.021.854.925	9.067.825
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	C.11 dan C.15	113.561.000	74.933.000	38.628.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	C.12 dan C.15	1.000.000	-	1.000.000
Bidang Penguatanganan Bencana, Darurat dan Mencegah Desa	C.13 dan C.15	7.195.991	-	7.195.991
JUMLAH BELAJA	C.14	1.719.961.841	1.648.388.155	71.573.686
SURPLUS/DEFISIT		53.552.491	(25.687.940)	79.240.431
PEMBAYAN	C.15	53.552.491	53.552.491	-
SELISIR PEMBIAYAAN			27.864.551	27.864.551
SELISIR TAHUN BELAJA				27.864.551

Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

2. Target selanjutnya yang dicapai berupa pendampingan kepada staff Kelurahan Pamulang Timur. Pendampingan dan pelatihan dilakukan selama 3 minggu. Tim pengabdian berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai dengan rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk dapat memberi manfaat bagi kelurahan Pamulang Timur.
3. Evaluasi

Setelah kegiatan dilakukan tim pengabdian memberikan questioner kepada peserta untuk mendapatkan umpan balik (feedback) dari peserta sebagai bahan evaluasi. Indikator yang digunakan untuk menyusun questioner terhadap lima aspek.

Questioner terdiri dari 21 pernyataan yang dibagi menjadi 5 aspek yaitu dilihat dari segi pelaksanaan kegiatan ada 5 pernyataan, manfaat kegiatan ada 5 pernyataan, penunjang kegiatan ada 2 pernyataan, modul pelatihan ada 4 pernyataan, dan profesionalitas narasumber ada 5 pernyataan. Skala penilaian yang digunakan yaitu: 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = puas, dan 4 = sangat puas. Setelah dilakukan olah data hasil penilaian peserta maka diperoleh kesimpulan:

 - a. Pada seluruh aspek pelaksanaan kegiatan, manfaat kegiatan, modul pelatihan, dan profesionalitas narasumber, peserta memberikan tanggapan sangat puas Artinya pendampingan sudah berjalan dengan baik dan sungguh-sungguh, bermanfaat bagi peserta pelatihan, dan didukung dengan penyiapan bahan pembelajaran yang memadai serta dilatih oleh narasumber yang sangat profesional di bidangnya.
 - b. Peserta memberikan tanggapan puas pada aspek penunjang kegiatan. Hal ini dapat dimengerti karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal sarana penunjang baik berupa tempat pelatihan maupun perlengkapan pelatihan seperti keadaan jaringan yang kurang stabil serta keterbatasan waktu karena aktivitas sehari-hari di kelurahan yang padat.

Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pendampingan terhadap pengelolaan dana desa.
2. Secara keseluruhan peserta memberikan tanggapan puas terhadap seluruh aspek pelaksanaan kegiatan pengabdian
3. Aspek penunjang kegiatan secara keseluruhan peserta memberikan tanggapan puas.

PKM pendampingan pengelolaan dana desa secara profesional dapat dilakukan secara lebih luas se kecamatan atau bahkan kabupaten. Selain itu pengemasan agenda serta waktu dapat dibuat lebih menarik dan efektif.

Daftar Pustaka

Budi, S., & Yanti, D. D. (2021). Penerapan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*, 2(2), 137-147.